

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. I. (2015). *Analisis Faktor Keamanan (Safety Factor) Stabilitas Lereng Menggunakan Geo Slope/ W 2012*. Majalengka: Teknik Sipil Universitas Majalengka.
- Badan Geologi. (2022, Februari 4). *Gerakan Tanah Indonesia*. Diambil kembali dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Badan Geologi: <https://vsi.esdm.go.id/index.php/kegiatan-pvmbg/kegiatan-diseminasi-informasi/3915-gerakan-tanah-indonesia--2021-dan-2022>
- BNPB. (2021). *Indeks Risiko Bencana Indonesia 2020*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Condon, W., Pardyanto, L., Ketner, K., Amin, T., Gafoer, S., & Samodra, H. (1996). *Peta Geologi Lembar Banjarnegara dan Pekalongan, Jawa*.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2007). *Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.22/PRT/M/2007*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penataan Ruang.
- Fathurrozi, & Rezqi, F. (2016). Sifat-Sifat Fisis dan Mekanis Tanah Timbunan Badan Jalan Kuala Kapuas. *Jurnal POROS TEKNIK*, Vol. 8, No. 1, 16-24.
- Hardiyatmo, H. C. (2002). *Mekanika Tanah 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Husein, S. (2016). Bencana Gempabumi. *Universitas Gadjah Mada*, 1-10.
- Kusuma, R. I., Mina, E., & Ikhsan, I. (2016). Tinjauan Sifat Fisis dan Mekanis Tanah (Studi Kasus Jalan Carenang Kabupaten Serang). *Jurnal Fondasi*, Vol. 5 No. 2, 30-39.
- Mandagi, A. T., & A. E., T. (2019). Analisis Stabilitas Lereng Dengan Perkuatan Soil Nailing Menggunakan Software Slide 6.0 (Studi Kasus: Ruas Jalan Manado-Tomohon). *Jurnal Sipil Statik Vol. 7 No. 11*, 1445-1452.
- Muntohar, A. S. (t.thn.). *Tanah Longsor (Analisis - Prediksi - Mitigasi)*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Muslim, G. O., Muslim, D., & Zakaria, Z. (2021). Asosiasi Indeks Geomorfik dengan Karakteristik Gerakan Tanah pada Daerah Liwa dan Sekitarnya, Kabupaten Lampung Barat, Indonesia. *Padjadjaran Geoscience Journal*, 180-190.

- Paimin, Sukresno, & Pramono, I. B. (2009). *Teknik Mitigasi Banjir dan Tanah Longsor*. Balikpapan: Tropenbos International Indonesia Programme.
- Pangemanan, V. G., Turangan, A., & Sompie, O. (2014). Analisis Kestabilan Lereng Dengan Metode Fellenius (Studi Kasus: Kawasan Citraland). *Jurnal Sipil Statik Vol. 2 No. 1*, 37-46.
- Pratama, E., Hutabarat, J., & Mulyo, A. (2017). Karakteristik Batuan Blok Asing (Exotic Block) di Daerah Sadang Kulon Kompleks Melange Luk Ulo Karangsembung. *Padjadjaran Geoscience Journal*, 47-58.
- Putri, A., Purwanto, M. S., & Widodo, A. (2017). Identifikasi Percepatan Tanah Maksimum (PGA) dan Kerentanan Tanah Menggunakan Metode Mikrometer di Jalur Sesar Kendeng. *Jurnal Geosaintek*, 107 - 114.
- Rajagukguk, O. P., A.E., T., & Monintja, S. (2014). Analisis Kestabilan Lereng Dengan Metode Bishop (Studi Kasus: Kawasan Citraland sta. 1000m). *Jurnal Sipil Statik Vol. 2 No. 3*, 139-147.
- Samodra. (2018, Agustus 20). *Metode Pemetaan Kerawanan Longsor*. Diambil kembali dari Menara Ilmu Longsor, PSBA Universitas Gadjah Mada: <https://longsor.psba.ugm.ac.id/2018/08/20/metode-pemetaan-kerawanan-longsor/>
- Susanti, P. D., Miardini, A., & Harjadi, B. (2017). Analisis Kerentanan Tanah Longsor Sebagai Dasar Mitigasi di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*, 49-59.
- Varnes, D. J. (1978). Slope Movement Types and Processes. 11-33.
- Warnadi. (2014). Inventarisasi Daerah Rawan Longsor Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah. *SPATIAL Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*, 35-45.
- Widisaputra, R., Zakaria, Z., Sophian, R. I., Iqbal, P., & Permana, H. (2020). Pengaruh Beban Gempa Terhadap Kestabilan Lereng Tanah Daerah Liwa dan Sekitarnya, Kabupaten Lampung Barat, Lampung. *Padjadjaran Geoscience Journal*, 411-419.
- Zakaria, Z. (2009). *Analisis Kestabilan Lereng*. Bandung: Fakultas Teknik Geologi, Universitas Padjadjaran.